

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK I SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :

Ratna Wulandari¹

Sumarsih²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi, 2) hubungan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi, 3) hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 berjumlah 68 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 68 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kuesioner (angket). Uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrument menggunakan rumus koefisien *alpha*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: 1). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% ($0,510 > 0,239$), 2). Terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% ($0,515 > 0,239$), 3). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, hal tersebut

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

² Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

dapat dilihat dari Koefisien Korelasi (R) sebesar 55,5% dan harga F_{hitung} sebesar 14,499 dengan probabilitas sebesar 0,000 serta F_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,499 > 3,14$) dan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Minat Belajar dan Sikap Siswa.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang serius dalam pendidikan tersebut yaitu rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik itu jenjang pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Seperti halnya di SMK YPKK 1 Sleman, Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi merupakan dambaan semua pihak baik pribadi diri siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Namun berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester genap masih ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yaitu 72, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan adalah sebanyak 23 siswa dari 68 siswa atau 33,82% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Persentase sebesar 33,82% tersebut merupakan permasalahan

serius bagi sekolah karena sekolah menginginkan siswanya lulus 100% sedangkan kenyataannya siswa yang lulus atau memenuhi KKM hanya 66,18%. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diketahui kurang optimalnya pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi masih kurang yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu merupakan mata pelajaran yang sulit.

Siswa di SMK YPKK I Sleman tidak lepas dari keinginan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, serta mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah menunjukkan bahwa:

- a. Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa kelas X di SMK YPKK I Sleman belum optimal.
- b. Minat Belajar siswa belum optimal terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas.
- c. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah yaitu:

- a. Minat Belajar siswa belum optimal terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas.
- b. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012?
- b. Bagaimana hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012?
- c. Bagaimana hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

- a. Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.

- b. Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.
- c. Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.

6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah sehingga diharapkan dapat berguna bagi penulis di masa yang akan datang.

2) Bagi Sekolah

a) Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa khususnya Prestasi Belajar Akuntansi.

b) Memberikan informasi bagi guru ada tidaknya hubungan antara minat belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa di masa yang akan datang.

7. Kajian Pustaka

a. Prestasi Belajar Akuntansi

1) Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi pada rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2011/2012.

2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut pendapat Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

(1) Faktor Intern, meliputi:

- (a) Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- (b) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

(2) Faktor Ekstern, meliputi:

- (a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- (b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas belajar.
- (c) Faktor masyarakat terdiri dari atas kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

3) Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Salah satu alat ukur dari prestasi belajar adalah tes prestasi belajar. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru yaitu rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012.

b. Minat Belajar

1) Pengertian Minat Belajar

Menurut Djaali (2007: 121) mendefinisikan “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

2) Cara membangkitkan Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 181) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan Minat Belajar siswa, yaitu:

a) Gunakan minat yang telah ada

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek baru adalah dengan menggunakan minat-minat baru pada diri siswa.

b) Membentuk minat-minat baru pada diri siswa

Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

c) Memberikan insentif

Insentif merupakan alat yang dapat dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.

3) Unsur-Unsur Minat Belajar

Menurut Bigot yang dikutip oleh Abdul Rachman Abror (1993: 112) bahwa dalam minat mengandung unsur-unsur yaitu:

a) Unsur Kognisi (Menenal)

Unsur kognisi adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

b) Unsur Emosi (Perasaan)

Unsur emosi adalah dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

c) Unsur Konasi (Kehendak)

Unsur konasi adalah kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

c. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

1) Pengertian Sikap siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 141) “Sikap yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi”.

Menurut Bimo Walgito (2003: 109) sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

a) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

b) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa

tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif atau negatif.

- c) Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

2) Ciri-Ciri Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Ciri-ciri sikap menurut Bimo Walgito (2003: 113) adalah sebagai berikut:

- a) Sikap adalah sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir, ini berarti bahwa manusia pada waktu lahir belum mempunyai sikap-sikap tertentu terhadap suatu objek.
- b) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap, oleh karena itu sikap selalu terbentuk atau dipelajari dengan objek-objek tertentu.
- c) Sikap dapat tertuju kepada suatu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek.
- d) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar. Jika suatu sikap telah terbentuk dan merupakan suatu nilai dalam kehidupan seseorang maka relatif singkat sikap itu sulit mengalami perubahan dan membutuhkan waktu yang lama.
- e) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan faktor motif, ini berarti bahwa suatu sikap terhadap objek tertentu akan selalu diikuti adanya perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Menurut Saifudin Azwar (2000:30) "Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga serta faktor emosi dalam diri individu".

4) Pengukuran Sikap

Metode pengukuran sikap pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Metode kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket atau kuesioner disini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden untuk mengungkapkan data dari variable bebas yaitu Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi di SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK I Sleman yang beralamat di Jl. Sayangan No. 05 Mejing Wetan Ambar Ketawang, Gamping, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2012.

3. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

- a) Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Minat Belajar (X_1), dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2).
- b) Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu Prestasi Belajar (Y).

4. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 68 siswa. Adapun rincian jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X AK 1	25 siswa
2	X AK 2	20 siswa
3	X AK 3	23 siswa
Jumlah populasi		68 siswa

5. Definisi Operasional Penelitian

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan yang berhubungan dengan Akuntansi. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012.

b. Minat Belajar

Minat Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran Akuntansi, adanya rasa lebih suka dan ketertarikan khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

c. Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan untuk bereaksi terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang mengandung

komponen kognitif, afektif dan tingkah laku dan diikuti perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner disini digunakan untuk memperoleh data mengenai Minat Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012 dengan memberikan angket kepada siswa secara langsung untuk mendapatkan respon/jawaban.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mempelajari data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012.

7. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Minat Belajar	Ketertarikan pada pelajaran Akuntansi.	1, 2, 3*, 4*, 5	5
		Partisipasi dalam kegiatan belajar khususnya mata pelajaran Akuntansi.	6, 7, 8, 9*, 10	5

	Kemauan diri untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Akuntansi.	11, 12*, 13, 14, 15	5
	Perhatian terhadap mata pelajaran Akuntansi	16, 17, 18*, 19, 20	5
Jumlah			20

* = butir pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi	Komponen Kognitif		
		Pengetahuan siswa tentang Akuntansi.	1, 2, 3*	3
		Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat.	4*, 5, 6*	3
		Komponen Afektif		
	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran Akuntansi	7, 8, 9*, 10*, 11, 12, 13*	7	
	Komponen Konatif			
	Kesediaan untuk bertindak.	14, 15*, 16, 17, 18, 19*, 20	7	
Jumlah				20

* = butir pernyataan negatif

b. Penetapan Skor

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

8. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen akan dilakukan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Instrumen penelitian tersebut diuji dengan:

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini validitas dari setiap butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi
N	=	Jumlah responden
$\sum XY$	=	Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	=	Jumlah skor item
$\sum Y$	=	Jumlah skor total
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 72)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar (X_1)	20	0	20
Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2)	20	0	20
Jumlah	40	0	40

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rangkuman di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Indikator-indikator variabel Minat Belajar dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 20 butir yang sah/valid.
- 2) Indikator-indikator variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 20 butir yang sah/valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 109)

Hasil dari perhitungan tersebut di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini:

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Sedang

0,200 – 0,399 = Rendah

0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 75)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Minat Belajar (X_1)	0,927	Sangat tinggi
Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2)	0,907	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Minat Belajar diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,927 termasuk dalam kategori tingkat reabilitas sangat tinggi dan instrumen variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,907 termasuk dalam kategori tingkat reabilitas tinggi.

9. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y berbentuk variabel apa tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 14)

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y dinyatakan linier

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi *product moment* interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel X_1 dan X_2 lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas, maka untuk persyaratan uji regresi linear berganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya jika variabel bebas X_1 dan X_2 lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas maka uji regresi berganda dapat dilanjutkan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 72)

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 1), Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 2). Analisis ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana (Korelasi *Product Moment* dari Pearson), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 72)

b. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu mencari Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam korelasi ganda dengan dua prediktor adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y, rumus yang digunakan yaitu :

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

- $R_{yX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{yx1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
- r_{yx2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
- r_{x1x2} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono,2009 :266)

- 2) Menguji keberartian koefisien korelasi ganda dengan harga F dengan rumus

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Statistik F

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable independen

h = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2010: 267)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 68 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dan dua variabel bebas yaitu variabel Minat Belajar (X_1) dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2).

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Adapun hasil dari perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 72	45	66,18	Kompeten
2	< 72	23	33,82	Belum Kompeten
Total		68	100	

Sumber: Data primer yang diolah

b. Minat Belajar

Tabel 10. Kategorisasi Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 59	9	13,2%	Sangat Baik
2	55 – 59	28	41,2%	Baik
3	51 – 55	24	35,3%	Kurang Baik
4	< 51	7	10,3%	Sangat Kurang Baik
Total		68	100	-

Sumber: Data primer yang diolah

c. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 58	15	22,1%	Sangat Positif
2	54 – 58	23	33,8%	Positif
3	51 – 54	20	29,4%	Negatif
4	< 51	10	14,7%	Sangat Negatif
Total		68	100	-

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Prasyarat Analisis**a. Uji Linearitas**

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	df	Harga F		P	Keterangan
		hitung	tabel		
$X_1 \rightarrow Y$	1 ; 67	0,820	3,99	0,000	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	1 ; 67	0,609	3,99	0,000	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X_1	X_2	Keterangan
Minat Belajar (X_1)	1	0,701	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2)	0,701	1	

Sumber: Data primer yang diolah

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* $X_1 \rightarrow Y$

Variabel		Harga r		Keterangan	Sig.
		r _{hitung}	r _{tabel}		
X ₁	Y	0,510	0,239	Positif- Signifikan	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

$X_2 \rightarrow Y$

Variabel		Harga r		Keterangan	Sig.
		r _{hitung}	r _{tabel}		
X ₂	Y	0,515	0,239	Positif- Signifikan	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda

Variabel		Harga R dan R ²		Harga F		Ket
		R _{y(1,2)}	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	
X ₁	Y	0,555	0,308	14,449	3,14	Positif- Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18. Hasil Analisis Korelasi Ganda Untuk Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression					
Residual	3108.572	2	1554.286	14.499	.000 ^a
Total	6968.060	65	107.201		
	10076.632	67			

Sumber: Data primer yang diolah

4. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

a. Hubungan Minat Belajar Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 17.00 for windows* diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,510 lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ sebesar 0,239 ($0,510 > 0,239$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

b. Hubungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 18.00 for windows* diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,515 lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ sebesar 0,239 ($0,515 > 0,239$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

c. Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,555 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 14,499 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% sebesar 3,14 ($14,499 > 3,14$) dan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,510 lebih besar r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,239 ($0,510 > 0,239$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,515 lebih besar r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,239 ($0,515 > 0,239$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin tinggi pula pencapaian Prestasi Belajar Akuntansinya.
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Korelasi (R) sebesar 55,5% dan harga F_{hitung} sebesar 14,499 lebih besar dari harga F_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14

(14,499 > 3,14) dan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar dan semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai pun semakin tinggi.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan siswa belajar terlebih dahulu di rumah sebelum materi diajarkan oleh guru dengan membaca buku pelajaran maupun dari sumber belajar lain supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Diharapkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran misalnya aktif bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Sekolah

- 1) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan Minat Belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Akuntansi sebagai sarana meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Sekolah juga diharapkan dapat membangun sikap siswa yang positif khususnya dalam pembelajaran Akuntansi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang bermanfaat bagi diri siswa dimasa yang akan datang sehingga dengan demikian dapat tercapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal.

- 4) Sekolah menerapkan peraturan tata tertib sekolah yang dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Akuntansi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT RMC.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Candra Adhidarma Nugraha. (2010). Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Indah Safitri Rakhmatun. (2010). Hubungan antara Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Studi Akuntansi SMK Negeri Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Ismani,dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- Joko Pranoto. (2010). Hubungan antara Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Studi Akuntansi SMK Muhamaddiyah I Wates Kab Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara.
- Saifudin Azwar. (2000). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiharto. (2012). *Unsur-Unsur Minat*. Diakses melalui alamat URL <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2160392-unsur-unsur-minat/pada tanggal 15 Maret 2012>.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.

Warren Reeve Fess. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Winkel WS. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF